

**PENGARUH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA
PERUSAHAAN PT. ASTRA MOTOR SINJAI**

SKRIPSI



**FITRIANI
105731103018**

**AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA
PERUSAHAAN PT.ASTRA MOTOR SINJAI**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh :

FITRIANI

105731103018

***Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Makassar untuk Memenuhi Sebagai
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2024

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, saya persembahkan karya ilmiah ini

kepada :

1. Ke dua orang tua saya tercinta, Bapak Ambo dan Ibu Hj. Nurlina , Ayah Ambo dan Ibu Nurlina, motivator terbesar dalam hidup saya yang tak pernah berhenti mendoakan dan memberi bimbingan kepada saya sampai saat ini. Banyak sekali yang ingin saya ucapkan, tetapi tidak bisa dituliskan satu persatu. Semoga perjuangannya selama ini dapat berbuah hasil yang manis.
2. Suami saya Bapak Wahyudi Umar, yang selalu memberikan cinta,kasih sayang semangat, dukungan dan kelonggaran waktu sehingga saya dapat melaksanakan perkuliahan hingga menyusun skripsi sampai selesai.
3. Keluarga beserta teman – teman senasib dan seperjuangan di Akuntansi A 2018, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, thank you All.
4. Pembimbing skripsi saya Bapak Abd Salam. SE.,M.,Ak.,CA dan Bapak Andi Arman. SE.,M.SI.,Ak.,CA terima kasih atas pengarahan dan bimbingannya kepada saya dari awal sampai akhir pembuatan skripsi.

MOTTO

- Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya (HR. Thabrani & Daruquthni).
- Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada keringanan. Karena itu bila kau sudah selesai (mengerjakan yang lain), dan berharaplah kepada tuhanmu. (Q.S. AL Insyiroh:6-8)
- Long Live Education

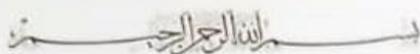
PESAN DAN KESAN

“Tidak ada keberhasilan yang mudah, tapi juga tidak ada kerja keras yang sia- sia. Oleh karena itu teruslah berusaha untuk mencapai keberhasilan tersebut”



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No.295gedung iqraLt. 7 Tel.(0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba perusahaan
PT. ASTRA MOTOR SINJAI

Nama Mahasiswa : **Fitriani**

NIM : 105731103018

Program Studi : **Akuntansi**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**

Perguruan Tinggi : **Universitas Muhammadiyah Makassar**

Menyatakan bahwa Skripsi ini telah diteliti, di periksa dan diujikan didepan penitia penguji skripsi Strata (S1) pada tanggal 6 Maret 2024 di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muahammadiyah Makassar.

Makassar, 3 April 2024

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Abd salam, S.E., M.Ak., Ak., CA

Andi Arman, SE., M.Si., Ak., CA

NIDN: 0931126607

NIDN: 0906126701

Mengetahui

Dekan

Ketua Program Studi

Dr. Andi Jam'an, SE., M.Si

Mira, SE., M.Ak., Ak

NBM : 651 507

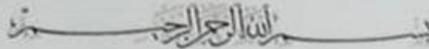
NBM:128 6844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No.295gedung iqraLt. 7 Tel.(0411) 866972 Makassar

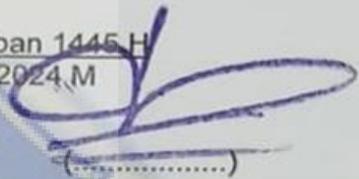
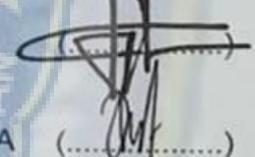
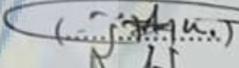
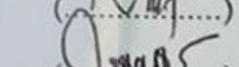


HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Fitriani, Nim : 105731103018 di terima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 461/05/A.2-II/III/45/2024, Tanggal 23 Sya'ban 1445 H / 4 Maret 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 23 Sya'ban 1445 H
4 Maret 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M,Ag
(Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Dr .H. Andi Jam'an,S.E.,M.Acc
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M,Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
4. Penguji : 1. Dr. Muchriana Muchran,SE.,M.Si.,Ak.CA 
2. Faidul Adziem ,SE.,M.Si 
3. Mira,SE.,M.Ak.,Ak 
4. Masrullah, SE.,M.Ak 

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr.H. Andi Jam'an.SE..M.Si

NBM : 651 507



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No.295gedung iqra Lt. 7 Tel.(0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitriani

Stambuk : 105731103018

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Perusahaan PT.Astra Motor Sinjai

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar

Makassar, 18 April 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Fitriani

79AC6ALX188433797

Fitriani

Nim : 105731103018



Dekan

Dr.H. Andi Jam'an,SE.,M.Si
NBM : 651 507

Ketua Program Studi

Mira

Mira,SE.,M.Ak.,Ak
NBM:128 6844

HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitriani
NIM : 105731103018
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah yang berjudul

Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Perusahaan PT.Astra Motor Sinjai

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengahlimedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 20 April 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Fitriani
NIM:105731103018

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahmanirrahim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu, Puji syukur penulis panjatkan ke khadirat Allah SWT serta junjungan Nabi besar Muhammad SAW, karena dengan rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kewajiban sebagai salah satu syarat dalam memenuhi dan melengkapi program Studi Stara Satu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Syukur alhamdulillah dalam kurun waktu insentif dalam pemilihan judul yaitu “Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba perusahaan PT.ASTRA MOTOR SINJAI ”. Hingga melalui tahap penelitian dan melewati tahap ujian, penulis berhasil merampunkan skripsi penelitian ini. Meski bukan yang terbaik bagi penulis, namun skripsi ini bernilai lebih dari sekedar yang tertuang dari hasil belajar penulisan selama ini. Penulis menyadari penyusunan skripsi ini dapat selesai dengan tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, petunjuk, saran serta motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini pada khususnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'ah, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE., M.Ak., selaku Plt. Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Bapak Abd Salam, SE.,M.Ak.,CA selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Andi Arman, SE.,M.Si.,Ak.,CA selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada saya selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2018 terkhusus Angkatan *Evidence*, kelas AK.18.A dan AK.M1 2018 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi Ini.

Sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun kami harapkan dari semua pihak, demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum
Warahmatullahi wabarakatuh*

Makassar, 1 Januari 2024



ABSTRAK

FITRIANI,2024. Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Perusahaan PT.Astra Motor Sinjai.

SKRIPSI. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah makassar. Di bimbing Oleh : Abdul Salam dan Andi Arman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh biaya operasional terhadap peningkatan laba. Penelitian ini merupakan suatu pengukuran untuk mengetahui laba yang dihasilkan dengan berdasar pada biaya yang dikeluarkan pada PT.Astra Motor Sinjai.

Populasi yang yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Astra Motor Sinjai selama 3 tahun dimulai tahun 2020 sampai 2022. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan laba rugi yaitu biaya operasional dan laba. Data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Astra Motor Sinjai . Metode pengumpulan data adalah penelitian lapangan yang terdiri dari dua tehnik yaitu tehnik observasi dan interview, dan metode analisis data yaitu menggunakan analisis statistik yaitu analisis regresi linear sederhana dan uji T.

Berdasarkan pembahasan diperoleh hasil bahwa biaya operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap laba pada PT.Astra Motor Sinjai. Dengan tingkat signifikan sebesar 0,819 ($>0,05$).

Kata kunci : Biaya Operasional, Laba

ABSTRACT

FITRIANI, 2024. The Influence of Operational Costs on PT Astra Motor Sinjai Company Profits.

THESIS. Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University, Makassar. Supervised by: Abdul Salam and Andi Arman.

This research aims to find out how costs influence operations to increase profits. This research is a measurement to determine the profit generated based on costs issued to PT. Astra Motor Sinjai.

The population used in this research is reports PT finance. Astra Motor Sinjai for 3 years starting from 2020 to 2022. The sample in this research is the profit and loss report, namely operational costs and profits. The data collected is quantitative data. The data source in this research is secondary data obtained from PT financial report. Astra Motor Sinjai. The data collection method is field research which consists of two techniques, namely observation and interview techniques, and the data analysis method, namely using statistical analysis, namely simple linear regression analysis and the T test.

Based on the discussion, the results obtained were that operational costs were not significant effect on profits at PT Astra Motor Sinjai. With a significant level of 0.819 (>0.05).

Keywords: Operational Cost, Profit

DAFTAR ISI

NOMOR	Halaman
SAMPUL	i
KARYA TUGAS AHIR MAHASISWA.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
PERNYATAAN KEABSAHAN.....	vi
PUBLIKASI AKHIR.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Tinjauan Teori	5
1. Biaya	5
2. Biaya Operasional	11
3. Laba	17

B. Tinjauan Empiris.....	29
C. Kerangka Konsep.....	31
D. Hipotesis.	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu penelitian.....	33
C. Definisi Operasional	33
D. Populasi dan Sampel	34
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis	34
G. Pengujian Hipotesis	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Gambaran umum objek penelitian.....	43
B. Penyajian data (Hasil Penelitian).....	53
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

NOMOR	Halaman
Tabel 5.1 Tinjauan Empiris	31
Tabel 5.2 Perincian Umur dan Banyaknya karyawan.....	51
Tabel 5.3 Perincian jenis kelamin dan pendidikan karyawan.....	51
Tabel 5.4 Biaya operasional dalam laporan keuangan.....	54
Tabel 5.5 Laba bersih dalam laporan keuangan.....	56
Tabel 5.6 Unstandardized Coefficients.....	58
Tabel 5.7 Inova.....	59
Tabel 5.8 coefficient.....	60
Tabel 5.10 Model Summarry.....	60



DAFTAR GAMBAR

NOMOR	HALAMAN
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual.....	34



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan suatu negara pada dasarnya dipengaruhi oleh faktor perekonomian yang baik dari suatu negara salah satunya ditandai dengan berkembangnya banyak perusahaan-perusahaan salah satunya di Indonesia. Melaksanakan kegiatan operasional setiap perusahaan harus mencapai tujuan dan sasaran yang hendak di capai. Salah satu tujuan perusahaan adalah memperoleh laba yang maksimal dengan pengorbanan tertentu untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Mencapai tujuan perusahaan yang efektif dan efisien para manajer harus dapat mengantisipasi segala perubahan situasi dan kondisi baik dari sisi internal maupun eksternal perusahaan. Meraih laba yang optimal merupakan dambaan setiap pengelola perusahaan. Tujuan tersebut dapat dicapai bilamana semua tahap dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan harus direncanakan secara seksama oleh pengelola perusahaan yang bertanggung jawab langsung atas seluruh kegiatan aktivitas perusahaan. Untuk menghadapi segala macam masalah yang timbul dalam perusahaan, maka diperlukan suatu cara pengelolaan manajemen dan pemasaran yang baik. Disamping itu diperlukan juga suatu koordinasi diantara fungsi-fungsi lainnya dalam perusahaan.

Kegagalan dalam proses pemasaran akan mengakibatkan kegagalan dalam memperoleh keuntungan. Hal ini akan mempengaruhi kemampuan meningkatkan produktifitas dalam perusahaan, sehingga dapat dikatakan bahwa permasalahan pemasaran merupakan permasalahan yang penting

dalam perusahaan. Permasalahan pemasaran tidak hanya menyangkut upaya untuk menghasilkan keuntungan sebesar-besarnya saja, namun juga biaya-biaya yang dikeluarkan, khususnya biaya operasional yang berdampak pada penjualan untuk mencapai keuntungan perusahaan

Perolehan laba bersih sangat ditentukan oleh besar kecilnya biaya yang digunakan oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatannya. Semakin biaya itu bisa ditekan mestinya akan sangat berpengaruh terhadap peningkatan laba perusahaan. Laba atau profit adalah salah satu tujuan utama berdirinya setiap badan usaha atau perusahaan. Dengan laba ini membuat perusahaan tumbuh dan berkembang dan bias menggunakan kemampuan yang lebih besar, bisa memberikan tingkat kepuasan yang lebih besar pada konsumen, dan perusahaan bisa memperkuat kondisi perekonomian secara keseluruhan.

Biaya operasional merupakan biaya usaha pokok perusahaan selain harga pokok penjualan. Biaya usaha terdiri dari biaya penjualan biaya administrasi dan umum. Untuk menjalankan sebuah perusahaan pihak manajemen membutuhkan informasi mengenai laporan keuangan antara laporan laba rugi. Laporan laba rugi melaporkan kelebihan pendapatan terhadap beban-beban yang terjadi. Biaya operasional (penjualan dan administrasi) merupakan biaya yang tercatat dalam laporan laba rugi.

Penelitian Hartati (2011) menunjukkan bahwa biaya operasi memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan keuntungan perusahaan. Sesuai dengan pendapat Jusuf (2009) bahwa, Jika perusahaan dapat menekan biaya operasi maka perusahaan dapat meningkatkan laba

bersihnya, sebaliknya jika terjadi pemborosan biaya maka akan mengakibatkan penurunan laba.

PT.ASTRA MOTOR SINJAI adalah salah satu perusahaan Dealer Motor di Kota Sinjai yang bergerak di bidang penjualan Sepeda Motor, Sparepart dan Service Kendaraan. Selain melakukan penjualan, perusahaan juga melakukan kegiatan promosi untuk meningkatkan penjualan PT. ASTRA MOTOR SINJAI, Dalam melaksanakan kegiatan penjualan perusahaan tidak terlepas dari biaya operasional. Biaya operasional yang dikeluarkan sangat besar. Biaya operasional yang dikeluarkan diantaranya adalah biaya gaji karyawan, insentif dan bonus, dan pemeliharaan untuk peralatan-peralatan kantor, alat transportasi, gedung, dan lain-lain. Kelebihan biaya operasional mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian dalam melakukan penjualan, sedangkan kekurangan biaya operasional mengakibatkan perusahaan tidak dapat melakukan penjualan dengan baik. Dalam meningkatkan penjualan produk perusahaan dapat dijamin pelayanan dan service kepada konsumen. PT. Astra Motor Sinjai akan meningkatkan dan memerhatikan pelayanan dan service kepada konsumen, karena biaya operasional harus disesuaikan dengan tujuan dan hasil penjualan dapat ditingkatkan ,karena ditunjang oleh mutu dan kualitas barang dan jasa lainnya.

Berkaitan dengan biaya operasional, maka PT.Astra Motor internasional berupaya menggunakan seefisien mungkin karena sangat berpengaruh terhadap pendapatan atau laba. Semakin tinggi pengeluaran biaya operasional maka semakin rendah pendapatan yang dihasilkan perusahaan. Tanpa diperolehnya laba, perusahaan tidak dapat memenuhi

tujuan lainnya yaitu pertumbuhan dan perkembangan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas , penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai **“Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Perusahaan PT. ASTRA MOTOR SINJAI ”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu, Apakah biaya operasional berpengaruh terhadap Laba perusahaan PT.Astra Motor Sinjai?

C. Tujuan Penelitian

Untuk membuktikan biaya operasional berpengaruh terhadap laba perusahaan PT. Astra Motor Sinjai?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat ilmiah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan dan dapat menjadi salah satu bahan referensi bagi peneliti lain penelitian di bidang yang sama. Selain itu, hasil penelitian diharapkan Dapat memperkaya pengetahuan dan bahan bacaan.

2. Manfaat institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat diberikan oleh para pihak Perusahaan berdampak pada kenaikan biaya operasional laba.

3. Manfaat praktis

Menambah wawasan dan pengetahuan dalam penelitian yang relevan Dampak biaya operasi terhadap pertumbuhan laba.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Biaya

a. Pengertian Biaya

Biaya adalah objek pemrosesan penetapan biaya. Biaya dalam arti luas adalah pengorbanan sumber daya ekonomi, diukur Satuan mata uang yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.

Biaya menurut Hansen and Women (2009) Uang tunai atau setara uang tunai sebagai pengorbanan Memperoleh barang atau jasa yang diharapkan akan disediakan, Manfaat organisasi saat ini atau masa depan. kata biaya Sebagai setara kas karena sumber non tunai dapat ditukar dengan barang atau layanan yang diinginkan. Juga menurut Mulyadi (2011) Definisi Biaya adalah biaya barang dan jasa yang dijual jasa yang dikonsumsi untuk menghasilkan pendapatan, dan berdasarkan Supriyono (2008) mendefinisikan biaya sebagai harga pembelian Pengorbanan atau penggunaan untuk pendapatan.

b. Penggolongan biaya

Dalam akuntansi biaya, biaya digolongkan dengan berbagai macam cara. Umumnya penggolongan biaya ini ditentukan atas dasar tujuan yang hendak dicapai dengan penggolongan tersebut. Menurut Mulyadi (2005) biaya dapat digolongkan sebagai berikut:

1) Objek pengeluaran

Penggolongan biaya menurut objek pengeluaran adalah dengan menggunakan nama objek pengeluaran sebagai dasar penggolongan.

Penggolongan biaya menurut fungsi pokok dalam perusahaan. Dalam sebuah perusahaan manufaktur, terdapat tiga fungsi utama, yaitu : Fungsi produksi, fungsi pemasaran dan fungsi administrasi dan umum. Oleh karena itu, biaya dapat dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu:

a) Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan untuk pengolahan Bahan baku menjadi produk jadi untuk dijual. yang termasuk biaya produksi, yaitu:

(1) Biaya bahan baku

Bahan baku adalah berbagai bahan olahan, dibuat menjadi produk jadi dan penggunaannya dapat dilacak jejak.

(2) Biaya tenaga kerja langsung

Biaya tenaga kerja langsung adalah kompensasi yang diberikan oleh perusahaan kepada tenaga kerja langsung dan jejak manfaatnya.

(3) Biaya overhead pabrik

Biaya overhead pabrik adalah biaya produksi selain biaya Bahan baku dan tenaga kerja langsung meliputi:

- a) Biaya bahan penolong
 - b) Biaya tenaga kerja tidak langsung
 - c) Biaya depresiasi dan amortisasi aktiva tetap
 - d) Biaya reparasi dan pemeliharaan aktiva tetap
 - e) Biaya listrik dan air
 - f) Biaya asuransi
 - g) Biaya overhead pabrik lain-lain.
- b) Biaya pemasaran adalah biaya yang dikeluarkan untuk implementasi Kegiatan Pemasaran Produk. misalnya biaya iklan, biaya Promosi dan lain-lain.
- c) Biaya administrasi dan umum merupakan biaya koordinasi Produksi dan penjualan produk. misalnya biaya gaji pegawai bagian Akuntansi, Keuangan dan lain-lain.
- d) Mengkategorikan biaya berdasarkan hubungannya dengan sesuatu Pembiayaan, hal pembiayaan dapat berupa produk atau departemen, Dalam hubungannya dengan sesuatu yang di biayai , biayanya bisa Dibagi menjadi dua bagian:
- (1) Biaya langsung (*direct cost*) adalah biaya yang dikeluarkan satu-satunya alasan adalah karena sesuatu pembiayaan. Jika hal yang dibiayai tidak ada, maka biayanya langsung ini tidak akan terjadi. Oleh karena itu biaya langsung Sangat mudah di dentifikasi dengan sesuatu yang di biayai.
 - (2) Biaya tidak langsung (*indirect cost*) adalah biaya yang terjadi tidak hanya disebabkan oleh sesuatu yang

dibiayai. Biaya tidak langsung dalam hubungannya dengan produk disebut dengan istilah biaya produksi tidak langsung atau overhead pabrik. Biaya ini tidak mudah diidentifikasi dengan produk tertentu.

1.) Penggolongan biaya menurut perilakunya dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan biaya dapat digolongkan menjadi:

- a) Biaya variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Contoh biaya variabel adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung.
- b) Biaya semivariabel adalah biaya yang berubah tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Biaya semivariabel mengandung unsur biaya tetap dan unsur biaya variabel.
- c) Biaya semifixed adalah biaya yang tetap untuk tingkat volume kegiatan tertentu dan berubah dengan jumlah yang konstan pada volume produksi tertentu.
- d) Biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya tetap dalam kisaran volume kegiatan tertentu. Contoh biaya tetap adalah gaji.

2.) Penggolongan biaya atas dasar jangka waktu manfaatnya, biaya dapat dibagi menjadi dua yaitu:

- a) Pengeluaran modal adalah biaya yang mempunyai manfaat lebih dari satu periode akuntansi

- b) Pengeluaran pendapatan adalah biaya yang hanya mempunyai manfaat dalam periode akuntansi terjadinya pengeluaran tersebut.

2) Klasifikasi Biaya

Klasifikasi biaya adalah suatu proses pengelompokan biaya yang sistematis atas keseluruhan dari elemen-elemen yang ada dalam suatu golongan. Menurut Supriyono (2012) mengelompokkan klasifikasi biaya sebagai berikut:

- 1) Klasifikasi biaya berdasarkan fungsi pokok kegiatan perusahaan.
 - a) Biaya produksi
Biaya produksi adalah biaya materil, biaya tenaga kerja langsung dan overhead.
 - b) Biaya administrasi dan umum
Semua biaya yang berhubungan dengan fungsi administrasi dan umum.
 - c) Biaya pemasaran
Biaya yang diperlukan dalam rangka penjualan produksi yang sudah selesai sampai dengan pengumpulan piutang menjadi kas
 - d) Biaya keuangan
Semua biaya yang terjadi dalam melaksanakan fungsi keuangan
- 2) Klasifikasi biaya berdasarkan periode akuntansi
 - a) *Capital expenditure*

Yaitu apabila manfaat dari adanya pengeluaran tersebut baru dapat dinikmati pada periode akuntansi berikutnya dan pengeluaran ini akan dibebankan pada periode akuntansi yang bisa menikmati manfaat tersebut.

b) *Revenue expenditure*

Pengeluaran dimana manfaat dari adanya pengeluaran tersebut dapat dinikmati pada priode akuntansi yang brsangkutan dan pengeluaran ini merupakan biaya pada priode akuntansi tersebut.

3) Klasifikasi biaya berdasarkan tendensi perubahan terhadap aktifitas

a) Biaya variabel (*variable cost*)

Merupakan biaya-biaya yang mempunyai hubungan langsung dengan produksi.

b) Biaya tetap (*fixed cost*)

Merupakan biaya-biaya yang besarnya tidak dipengaruhi oleh besarnya volume produksi.

c) Biaya semivariabel (*semivariabel cost*)

Merupakan biaya yang mempunyai hubungan dengan volume produksi

4) Klasifikasi biaya berdasarkan tujuan pengendalian biaya

a) Biaya terkendali

Biaya yang secara langsung dapat dipengaruhi oleh seorang pimpinan dalam jangka waktu tertentu

b) Biaya tidak terkendali

Biaya yang dapat dipengaruhi oleh seorang pemimpin berdasarkan wewenang yang ia miliki dalam jangka waktu tertentu.

5) Klasifikasi biaya berdasarkan tujuan pengambilan keputusan

a) Biaya relevan

Biaya yang akan mempengaruhi pengambilan keputusan, oleh karena itu biaya tersebut harus diperhitungkan dalam pengambilan keputusan.

b) Biaya tidak relevan

Biaya yang tidak mempengaruhi pengambilan keputusan, oleh karena itu biaya ini tidak diperhitungkan dalam pengambilan keputusan.

2. Biaya Operasional

a. Pengertian Biaya Operasional

Pada umumnya dalam menjalankan aktivitas perusahaan, diperlukan biaya untuk membantu pengambilan keputusan operasi sehari-hari. Istilah biaya atau cost sering digunakan dengan arti berbeda. Kemudian menggabungkan konsep biaya (cost) Pertama tama, perlu diketahui bahwa sulit bagi kita untuk memberika pemahaman yang akurat tentang biaya, terkait Biaya dapat diklasifikasikan menurut beberapa aspek sesuai dengan tujuan penggunaan biaya tersebut.

Biaya operasional atau biaya operasi adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas sehari-hari (Jusuf, 2009). Sedangkan

Menurut Assauri (2008) mengemukakan bahwa biaya operasional adalah suatu pengorbanan sumber daya yang dikeluarkan dalam rangka kegiatan perusahaan untuk mentransformasikan masukan (input) menjadi keluaran (output), tercakup semua aktivitas atau kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa, serta kegiatan-kegiatan lain yang dilakukan perusahaan.

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa biaya operasional (operating expense) adalah biaya yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan sehari-hari diluar kegiatan proses produksi.

b. Tujuan Biaya Operasional

Biaya-biaya yang dijalankan pihak perusahaan mempunyai tujuan dari biaya operasional sebagai berikut:

- 1) Mengkoordinasi dan mengendalikan arus masukan (Input) dan keluaran (Output), serta mengelola penggunaan sumber-sumber daya yang dimiliki agar kegiatan dan fungsi operasional dapat lebih efektif.
- 2) Untuk mengambil keputusan, akuntansi biaya menyediakan informasi biaya masa yang akan datang (*Future Cost*) karena pengambilan keputusan berkaitan dengan masa depan.
- 3) Digunakan sebagai pegangan atau pedoman bagi seorang

manajer didalam melakukan kegiatan-kegiatan perusahaan yang telah direncanakan perusahaan.

c. Jenis-jenis Biaya Operasional

Biaya operasional digolongkan dalam dua golongan besar, yaitu biaya penjualan dan biaya administrasi dan umum. Adapun jenis dari biaya masing-masing tersebut adalah sebagai berikut:

1) Biaya penjualan

Termasuk dalam biaya penjualan adalah:

- (a) Gaji karyawan penjualan
- (b) Biaya pemeliharaan bagian penjualan
- (c) Biaya perbaikan biaya penjualan
- (d) Biaya penyusutan peralatan bagian penjualan
- (e) Biaya penyusutan gedung bagian penjualan
- (f) Biaya listrik bagian penjualan
- (g) Biaya telepon bagian penjualan
- (h) Biaya asuransi bagian penjualan
- (i) Biaya perlengkapan bagian penjualan
- (j) Biaya iklan
- (k) Biaya lain-lain

2) Biaya administrasi dan Umum

- (a) Gaji karyawan kantor
- (b) Biaya pemeliharaan kantor
- (c) Biaya perbaikan kantor
- (d) Biaya penyusutan peralatan kantor
- (e) Biaya penyusutan gedung kantor

- (f) Biaya listrik kantor
- (g) Biaya telepon kantor
- (h) Biaya asuransi kantor
- (i) Biaya perlengkapan kantor
- (j) Biaya lain-lain

d. Manfaat data biaya operasional

Data beban biaya tersebut berhubungan dengan masa lalu, masa sekarang dan masa yang akan datang. Beban biaya yang dikumpulkan sesuai dengan yang digolongkan atau diklasifikasi yang diinginkan kemudian disajikan dan dianalisa akan sangat bermanfaat bagi manajemen. Data tersebut akan dimanfaatkan pihak manajemen untuk berbagai tujuan. Manfaat data biaya operasional antara lain sebagai berikut:

1) Untuk tujuan-tujuan pengawasan

Data yang dihasilkan dari akuntansi biaya merupakan salah satu data yang digunakan manajemen dalam membuat perencanaan yang dalam hal ini adalah budget atau anggaran. Berapa rencana produksi, berapa pemakaian bahan baku, tenaga kerja langsung dan berapa pula beban overhead pabrik yang akan dikeluarkan tercakup dalam anggaran.

2) Membantu dalam penentuan harga jual

Penentuan harga jual yang menguntungkan dapat dilakukan untuk suatu periode yang diinginkan, melalui pengetahuan tentang data biaya dan volume penjualan dimasa lalu. Pada suatu perencanaan, pengetahuan

tentang biaya yang akan datang dan perkiraan fluktuasi produksi dan penjualan akan memengaruhi manajemen dalam pembuatan strategi harga. Harga jual yang ditentukan tentu saja diusahakan harga jual yang menutupi seluruh beban biaya yang terjadi.

3) Untuk menghitung laba rugi periodik

Perhitungan rugi laba periodik suatu perusahaan dilakukan dengan jelas dengan mempertemukan (match) antar penghasilan (dalam hal ini hasil penjualan) dengan biaya-biaya yang terjadi (expired) dalam suatu dasar perhitungan yang sama dan konsisten.

4) Untuk pengendalian beban

Pengendalian melalui akuntansi pertanggung jawaban. Akuntansi pertanggung jawaban merupakan sistem akuntansi yang disusun sedemikian rupa sehingga pengumpulan dan pelaporan biaya penghasilan sesuai dengan bidang pertanggung jawaban dalam organisasi. Dengan demikian seseorang harus mempertanggung jawabkan tindakannya sesuai dengan kedudukannya.

5) Untuk pengambilan keputusan

Data beban biaya sangat diperlukan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan. Beberapa hal yang perlu dalam membuat suatu keputusan bahwa kita memerlukan data yang dapat diukur, dianalisis dengan tepat dan kemungkinan untuk dilaksanakan. Langkah-langkah itu meliputi:

- a) Penentuan masalah misalnya mengganti mesin yang baru dengan mesin yang lama, menutup salah satu bagian dari perusahaan dan sebagainya.
 - b) Mengenal dengan baik kemungkinan atau alternatif-alternatif yang ada
 - c) Menetapkan data beban biaya yang relevan dengan keputusan yang akan diambil dan masalahnya karena tidak semua data beban biaya relevan dengan masalahnya.
 - d) Mengevaluasi data dengan metode yang berkaitan dengan alternatif atau evaluasi yang bagaimana seharusnya dibuat.
 - e) Mempertimbangkan faktor-faktor kualitatif
 - f) Keputusan dan alasan yang akan diambil.
- 6) Perencanaan biaya operasional
- Setiap perusahaan harus menyiapkan suatu perencanaan yang merupakan suatu usaha untuk merumuskan suatu tujuan-tujuan dan menyusun program operasi yang lengkap dalam rangka mencapai tujuan tersebut.

Menurut L. Draff (2010) mendefinisikan perencanaan sebagai penentuan sasaran sebagai pedoman kinerja organisasi dimasa depan dan penetapan tugas-tugas serta alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai sasaran organisasi. Perencanaan biaya operasional memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

- 1) Membantu manajemen untuk menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan lingkungan
- 2) Membantu dalam kristalisasi penyesuaian masalah utama
- 3) Memungkinkan manajer dalam memahami keseluruhan gambaran operasi lebih jelas.
- 4) Membantu pertanggung jawaban lebih tepat
- 5) Memberi cara perintah dalam organisasi
- 6) Memudahkan dalam melakukan koordinasi antar organisasi
- 7) Membuat tujuan lebih khusus, terperinci dan lebih mudah dipahami
- 8) Menghemat usaha waktu dan dana

e. Pengawasan biaya operasional

Pengawasan merupakan fungsi akhir yang harus dilaksanakan oleh manajemen, dengan pengawasan dapat diketahui tentang hasil yang telah dicapai. Fungsi pengawasan dilakukan dengan mengukur dan memperbaiki pelaksanaan dan operasi perusahaan. Pengawasan biaya efektif terdiri dari dua aspek yaitu:

- 1) Pengawasan biaya operasional

Pengawasan biaya operasional ditujukan untuk mengawasi kegiatan operasi perusahaan, mengawasi segala biaya yang dikeluarkan dari barang atau jasa yang diproses, dihasilkan sampai barang tersebut terjual.

- 2) Pengawasan akuntansi

Pengawasan akuntansi yaitu pengawasan yang dilakukan

melalui prosedur, serta catatan yang diberikan dengan pengaman harta kekayaan dapat dipercayai catatan finansialnya.

Pengawasan biaya operasional memiliki manfaat yaitu:

- a) Dapat dengan segera mungkin melaporkan penyimpangan - penyimpangan biaya operasiaonal.
- b) Dapat menjamin diadakannya tindakan korekti.

3. Laba

a. Definisi Laba

Laba adalah sebagian dari hasil penjualan barang atau jasa yang dihasilkan perusahaan setelah dikurangi seluruh biaya operasionalnya termasuk biaya produksi (pembelian bahan, upah, gaji dan lain-lain), biaya penjualan dan biaya operasi langsung lainnya seperti sewa-sewa, asuransi, pajak, dan lain sebagainya. Sehingga disimpulkan bahwa laba merupakan uji akhir untuk hasil (prestasi) suatu perusahaan, laba mengukur seberapa baik dan efektifitas sebuah perusahaan dalam menjalankan usahanya (Ruky, 2011).

Laba atau keuntungan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Soemarso (2009) memberikan pengertian mengenai laba adalah selisih lebih pendapatan atas biaya-biaya yang terjadi sehubungan usaha untuk memperoleh pendapatan tersebut selama periode tertentu, sedangkan Simamora (2010) memberikan pengertian mengenai laba adalah perbedaan antara pendapatan dengan beban kalau

pendapatan melebihi beban maka hasilnya disebut laba bersih. Jadi, ada laba bila pendapatan yang diperoleh perusahaan lebih besar dari pada biaya yang dikeluarkan perusahaan.

b. Jenis-jenis laba

Supriyono (2012) menggolongkan jenis-jenis laba dalam kaitannya dengan perhitungan laba rugi terdiri dari empat yaitu:

- 1) Laba kotor merupakan selisih antara hasil penjualan dengan harga pokok penjualan (HPP)
- 2) Laba operasional merupakan hasil dari aktivitas yang termasuk rencana-rencana kecuali ada perubahan-perubahan besar dalam ekonomi yang dapat diharapkan akan dicapai setiap tahun atau laba operasional yaitu laba perusahaan yang diperoleh dari kegiatan usaha pokok perusahaan yang bersangkutan dalam jangka waktu tertentu
- 3) Laba sebelum dikurangi pajak merupakan laba operasi ditambah hasil usaha dan dikurangi dan dikurangi biaya diluar operasi biasa.
- 4) Laba sesudah pajak atau laba bersih merupakan laba setelah dikurangi dengan beban-beban atau pajak.

Sedangkan laba berdasarkan penyajiannya untuk masing - masing kelompok penerima dibagi lima jenis yaitu:

- 1) Value Added, yang menerima informasi laba karyawan, pemilik, kreditur, dan pemerintah. Cara perhitungan labanya yaitu harga jual produk – biaya (cost) yang dikeluarkan.

- 2) Enterprise Net Income, yang menerima informasi laba pemegang saham, pemegang obligasi dan pemerintah. Cara perhitungan labanya yaitu $(\text{Revenue} - \text{Expenses}) + (\text{Gains} - \text{Loses})$ tidak termasuk biaya bunga, pajak penghasilan dan pembagian dividen.
- 3) Net income to Investor, yang menerima informasi laba pemegang saham, pemegang obligasi dan cara perhitungan labanya yaitu seperti butir dua namun termasuk pajak penghasilan.
- 4) Net Income to Shareholders, yang menerima informasi laba pemegang saham (preferred stock dan Common stock), dan cara perhitungan labanya yaitu seperti butir tiga namun setelah dikurangi biaya obligasi.
- 5) Net Income to Residual Shareholders, yang menerima informasi laba pemegang saham Common stock, dan cara perhitungannya yaitu seperti butir empat namun setelah dikurangi deviden Preferred stock.

c. Unsur-unsur Laba

Adapun unsur-unsur laba antara lain:

- 1) Pendapatan (*revenue*) adalah arus masuk atau penambahan nilai atas aktiva suatu entitas atau penyelesaian kewajiban-kewajiban (atau kombinasi dua-duanya) yang berasal dari penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa atau aktivitas-aktivitas lain yang merupakan operasi utama atau operasi berkelanjutan.
- 2) Beban (*expense*) adalah penurunan manfaat ekonomi selama

suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal.

3) Keuntungan (*gain*) adalah kenaikan ekuitas (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi periteral (menyatakan sesuatu yang bersifat sampingan, tidak merupakan yang utama) atau insidental pada suatu entitas dari transaksi lain dan kejadian serta situasi lain yang mempengaruhi entitas kecuali yang dihasilkan dari pendapatan atau investasi pemilik.

4) Kerugian (*losses*) adalah penurunan ekuitas atau aktiva bersih yang berasal dari transaksi periteral (menyatakan sesuatu yang tidak bersifat sampingan)

d. Konsep Laba

Konsep laba sangat diperlukan dalam proses dunia usaha dan bisnis. Dimana konsep ini sebagai pedoman dalam pembuatan laporan keuangan bagi pihak tertentu dan berguna dalam pengambilan keputusan atau kebijakan yang akan dilakukan. Menurut Harahap (2010) terdapat bentuk atau jenis konsep sebagai berikut:

- 1) Konsep laba akuntansi (*accounting income*)
- 2) Konsep laba ekonomi (*economic income*)
- 3) Konsep capital maintenance

Adapun penjelasan dari konsep-konsep laba sebagai berikut:

- 1) Konsep laba akuntansi

Laba akuntansi merupakan perbedaan antara revenue yang direalisasikan yang timbul dari transaksi pada periode tertentu dihadapkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada saat periode tersebut. Dimana konsep ini menyatakan lima sifat laba akuntansi adalah sebagai berikut:

- a) Laba akuntansi didasarkan pada transaksi aktual yang dilakukan oleh sebuah perusahaan terutama pendapatan yang timbul dari penjualan barang atau jasa dikurangi biaya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.
- b) Laba akuntansi didasarkan pada postulat periodik dan berhubungan dengan prestasi keuangan perusahaan selama periode tertentu.
- c) Laba akuntansi didasarkan pada prinsip pendapatan dan membutuhkan definisi, pengukuran dan pengakuan pendapatan.
- d) Laba akuntansi membutuhkan perhitungan terhadap biaya dalam bentuk biaya historis yang dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan hasil tertentu.
- e) Laba akuntansi didasarkan pada prinsip "*matching*" artinya hasil dikurangi biaya yang diterima atau dikeluarkan dalam periode yang sama.

Beberapa kebaikan dari konsep laba akuntansi :

- a) Dapat terus menerus ditelusuri
- b) Karna perhitungannya didasarkan pada kenyataan yang terjadi (fakta) dan dilaporkan secara objektif, perhitungan

laba ini dapat diperiksa (*variability*)

- c) Memenuhi prinsip konservatisme, karena yang diakui hanya laba yang direalisasi dan dapat memperhatikan perubahan nilai
- d) Dapat dijadikan sebagai alat control oleh manajemen dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen.

Terdapat pula kelemahan dari konsep laba akuntansi ini yaitu:

- a) Tidak dapat menunjukkan laba yang belum direalisasikan yang timbul dari kenaikan nilai. Kenaikan ini ada namun belum direalisasikan.
 - b) Sulit mengetahui kebenaran jika dilakukan perbandingan, hal ini timbul karena perbedaan dalam perhitungan cost, perbedaan waktu antara realisasi hasil dan biaya.
 - c) Penerapan prinsip realisasi, historical cost dan konservatisme dapat menimbulkan salah pengertian terhadap data yang disajikan.
- 2) Konsep Laba Ekonomi

Sifat-sifat laba ekonomi mencakup tiga tahapan yaitu sebagai berikut:

- a) *Physical income* yaitu konsumsi barang dan jasa pribadi yang sebenarnya memberikan kesenangan fisik dan pemenuhan kebutuhan, laba jenis ini tidak dapat diukur
- b) *Real income* adalah ungkapan kejadian yang memberikan peningkatan terhadap kesenangan fisik. Ukuran yang digunakan adalah biaya hidup (*cost of living*).

Dengan perkataan lain, kepuasan timbul karna kesenangan fisik yang timbul dari keuntungan yang diukur dengan pembayaran uang yang dilakukan untuk membeli barang dan jasa sebelum dan sesudah dikonsumsi.

c) Money income merupakan hasil uang yang diterima untuk dikonsumsi dalam memenuhi kebutuhan hidup.

3) Konsep *capital maintenance*

Menurut konsep ini laba baru disebut ada setelah modal yang dikeluarkan tetap masih ada (*capital maintained* atau *return of capital*) atau biaya telah tertutupi (*cost recovery*) atau pengambilan modal *return of capital*. Konsep ini dinyatakan baik dalam ukuran uang (*units of money*) yang disebut *financial capital* atau dalam ukuran tenaga beli (*general purchasing power*) yang disebut *physical capital*. Berdasarkan kedua konsep ini, konsep *capital maintenance* menghasilkan dua konsep sebagai berikut:

a) *Financial capital*

(1) *Money maintenance*

Yaitu *financial capital* yang diukur menurut unit uang. Menurut konsep ini yang ditanamkan oleh pemilik tetap terpelihara. Laba menurut konsep ini perubahan *net asset* dengan menyesuaikan transaksi modal yang dijabarkan dalam ukuran uang.

(2) *General purchasing power money maintenance*

Yaitu financial capital yang diukur menurut tenaga ahli yang sama. Menurut konsep, tenaga beli dari modal yang diinvestasikan pemilik tetap dipertahankan sehingga menurut konsep ini laba adalah perubahan net asset setelah disesuaikan transaksi modal yang diukur dengan tenaga beli yang sama.

b) *Physical capacity*

(1) *Productive capacity maintenance*

Yaitu physical capacity yang diukur menurut konsep uang. Menurut konsep ini kapasitas produksi perusahaan dipertahankan, kapasitas produksi dapat diartikan sebagai kapasitas fisik. Kapasitas untuk memproduksi volume barang dan jasa yang sama dan kapasitas untuk memproduksi nilai barang dan jasa yang sama.

(2) *General purchasing power, productive capital maintenance*

Yaitu physical yang diukur dengan unit tenaga ahli yang sama. Menurut konsep ini kapasitas produksi fisik perusahaan yang diukur dalam unit tenaga beli yang sama dipertahankan.

e. Faktor-faktor yang mempengaruhi laba

Menurut Mulyadi (2011) faktor-faktor yang mempengaruhi laba diantaranya:

1) Biaya merupakan suatu pengorbanan yang diukur dengan satuan

uang yang digunakan untuk menjalankan suatu usaha

- 2) Harga jual, merupakan jumlah tertentu yang dibayarkan oleh konsumen terhadap barang dan jasa yang diterima.
- 3) Volume penjualan dan produksi, besarnya volume penjualan akan berpengaruh terhadap volume produksi akan mempengaruhi besar kecilnya biaya produksi. Semakin besar volume penjualan suatu barang maka laba yang diperoleh akan semakin besar dan sebaliknya bila volume penjualan suatu barang menurun biasanya perolehan laba juga akan ikut turun.

f. Fungsi perhitungan Laba

Perolehan laba perlu diketahui karena merupakan informasi penting dalam suatu laporan keuangan. Laba yang secara umum dihitung berdasarkan selisih lebih pendapatan dan biaya diharapkan dapat digunakan sebagai berikut:

- 1) Indikator efisiensi penggunaan modal dan biaya
 - 2) Pengukur prestasi dan kinerja manajemen
 - 3) Alat motivasi manajemen dalam pengelolaan perusahaan
 - 4) Dasar penentuan besarnya pengenaan pajak
 - 5) Dasar perhitungan dividen
 - 6) Dasar pembagian kompensasi dan bonus
 - 7) Pedoman dalam menentukan kebijakan dan pengambilan keputusan
 - 8) Dasar peramalan kondisi perusahaan dimasa yang akan datang
- g. Faktor penyebab peningkatan dan penurunan laba

Konsep mengenai laba adalah dari hasil penjualan yang telah

dikurangi dengan biaya dalam proses produksi, sehingga selisihnya merupakan keuntungan (laba), karena laba sebagai hasil yang sudah dikurangi dengan seluruh komponen biaya yang digunakan dalam proses produksi. Dengan demikian, laba tersebut sebagai nilai atau hasil yang diperoleh dari pertukaran (penjualan) atas barang dan jasa yang dihasilkan. Pendapatan mempunyai sifat menaikkan atau menambah nilai kekayaan pembeli perusahaan, namun perlu diketahui bahwa tidak semuanya yang menaikkan atau menambah nilai kekayaan pemilik itu, dapat dikategorikan sebagai pendapatan, seperti halnya dengan penilaian aktiva tetap yang mengakibatkan naiknya atau meningkatnya nilai kekayaan pemilik dengan jalan menimbulkan perkiraan baru yaitu perkiraan penyesuaian modal.

Didalam bisnis, terdapat tiga kemungkinan cara untuk meningkatkan laba seperti berikut ini:

1) Meningkatkan volume penjualan

Volume penjualan dapat dilakukan dengan cara menurunkan harga, akan tetapi dalam prakteknya seringkali strategi harga ini mengandung bahaya antara lain:

a) Penambahan volume kecil

Hal ini dapat terjadi dengan asumsi bahwa para pesaing juga menggunakan strategi yang sama sehingga terjadi persaingan harga. Dengan demikian, meskipun harga telah diturunkan penambahan volume penjualan belum tentu terjadi.

b) Biaya tidak langsung akan bertambah

Pada kenyataannya kenaikan volume jarang sekali

dapat dicapai tanpa bertambahnya biaya tidak langsung. Lebih-lebih dalam pasar yang sangat bersaing, untuk menaikkan volume penjualan akan diperlukan biaya iklan, gaji para wiraniaga serta biaya distribusi.

2) Menaikkan harga penjualan

Strategi meningkatkan harga penjualan dapat dilakukan dengan asumsi bahwa volume penjualan tidak turun sebagai akibat dari kenaikan harga. Keuntungan menaikkan harga penjualan sebagai cara memperoleh penambahan laba yaitu:

a) Penerimaan akan lebih cepat

Menaikkan harga merupakan cara tercepat untuk meningkatkan laba, dengan menganggap penjualan tidak menurun, maka penambahan laba terjadi segera setelah perubahan harga mulai berlaku.

b) Lebih sedikit waktu dan usaha

Waktu dan usaha yang diperlukan untuk mengadakan perubahan harga biasanya lebih sedikit dari pada yang diperlukan untuk meningkatkan volume penjualan atau mengurangi biaya. Untuk melaksanakan strategi pengurangan biaya dalam meningkatkan laba, haruslah diketahui dengan pasti biaya-biaya produksi yang dikeluarkan berdasarkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya.

3) Mengurangi biaya

Dalam pengurangan biaya, segi-segi pokok yang perlu diperhatikan antara lain:

a) Penurunan biaya

Penurunan biaya merupakan cara yang lebih cepat untuk meningkatkan laba dari pada mengejar kenaikan volume penjualan, setidaknya dalam jangka pendek.

b) Tanggapan para kompetitor

Langkah penurunan biaya biasanya tidak menimbulkan tanggapan dari kompetitor(pesaing)

c) Perbaiki produktivitas

Penurunan biaya dapat dilakukan dengan mengadakan perbaikan produktivitas. Produktivitas meliputi hubungan antara masukan masukan (input) dan keluaran-keluaran (output).

Produktivitas

meningkat bila sumber daya yang sama digunakan untuk menghasilkan lebih banyak keluaran, atau jumlah keluaran yang sama diperoleh dari jumlah sumber daya yang lebih sedikit.

d) Periksa dengan cermat seluruh biaya

Jangan menganggap bahwa tiap-tiap pos biaya itu perlu sebelum pos biaya dibuktikan dapat memberikan hasil dengan baik. Terlebih dahulu harus diteliti dengan cermat dan secara khusus diperiksa praktek-praktek dan kebiasaan-kebiasaan dalam perusahaan.

e) Periksa pos-pos biaya yang benar, apakah sesuai dengan manfaat yang diperoleh.

Selain kelima hal diatas, ditambahkan pula bahwa perlu

adanya teladan dan jaringan puncak untuk melaksanakannya, karena hal tersebut merupakan salah satu bagian yang penting dari proses kelanjutan hidup perusahaan.

Setiap operasinya tidak semua yang diharapkan dapat dicapai misalnya seperti memperoleh laba semaksimal mungkin. Beberapa faktor yang dapat mengakibatkan penurunan laba yaitu seperti volume penjualan menurun yang diakibatkan oleh daya tarik konsumen berkurang. Banyaknya perusahaan-perusahaan dibidang yang sama biaya operasi yang terlalu tinggi sedangkan penjualan menurun. Untuk terhindar dari hal tersebut perusahaan harus mampu menganalisis keadaan konsumen dan penekanan terhadap manajemen perusahaan supaya mampu bersaing didunia usaha.

Peningkatan laba suatu perusahaan dapat terjadi apabila volume penjualan meningkat dan biaya operasional menurun tapi sebaiknya bila volume penjualan menurun maka pencapaian laba perusahaan juga menurun.

h. Hubungan biaya operasional dengan laba perusahaan

Menurut Jusuf (2009) bila perusahaan dapat menekan biaya operasional, maka perusahaan akan dapat meningkatkan laba bersih. Demikian juga sebaliknya , bila terjadi pemborosan biaya (seperti pemakaian alat kantor yang berlebihan) akan mengakibatkan menurunnya *net profit*.

Menurut Pebriyanti (2013) mengemukakan bahwa semakin besar biaya operasional maka semakin sedikit laba yang akan diterima.

B. Tinjauan Empiris

Penelitian yang terkait pengaruh biaya Operasional terhadap peningkatan laba telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, berikut ini penelitian yang terkait sebagai bahan untuk kumpulan teori dan referensi yaitu sebagai berikut:

No.	Nama peneliti dan tahun penelitian	Judul penelitian	Alat analisis	Hasil penelitian
1.	Rhaka Rohmat (2021)	Pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif.	Hasil penelitian Menunjukkan biaya produksi berpengaruh positif terhadap laba bersih begitupun dengan biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih
2.	Abdul Kudus,De Santika Septiana (2023)	Pengaruh biaya operasional dan biaya promosi terhadap penjualan sepeda motor honda PCXdi PT.DAYA anugrah mandiri purwakarta tahun 2016-2020	penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif.	Hasil penelitian Menunjukkan bahwa biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap penjualan di PT. Daya anugrah mandiri.
3.	Anis Siti Aisyah (2021)	Pengaruh biaya operasional dan jumlah penjualan jasa terhadap Laba bersih (Studi Pada PT.Nuansa Ilham Prima Sukabumi)	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah non eksperimen atau metode ex-post factor.	Hasil penelitian Menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara biaya operasional dan jumlah penjualan.
4.	Leni Suzan,Nikita Melisa Siallagan (2021)	Pengaruh biaya operasional,total hitung dan volume	Metode peneilitan yang di gunakan	Hasil penelitian Menunjukkan bahwa biaya operasional dan

		penjualan terhadap laba bersih..	merupakan metode kuantitatif.	volume penjualan berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan.
5.	Aditya Ahmad Fathoni (2020)	Pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih pada PT. Perkebunan Nusantara VIII	Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif.	Hasil penelitian Menunjukkan bahwa biaya produksi dan biaya operasional mempunyai hubungan yang signifikan.
6.	Dewi (2017)	Pengaruh volume penjualan kamar dan biaya operasional terhadap laba bersih pada hotel grand wijaya singaraja tahun 2014-2016	Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal dengan pendekatan kuantitatif.	Hasil penelitian Menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara volume penjualan kamar dan biaya operasional terhadap laba bersih.
7.	Yuliati (2017)	Pengaruh biaya produksi, biaya operasional, pendapatan usaha dan perputaran total aktiva terhadap laba bersih.	Jenis penelitian ini merupakan metode kuantitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara biaya operasional dan pendapatan usaha terhadap laba bersih.
8.	Desy Desky(2021)	Pengaruh biaya operasional dan pendapatan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan jasa subsektor perdagangan besar yang terdapat di BEI	Metode penelitian yang digunakan adalah metode purposive sampling	Hasil penelitian Menunjukkan bahwa biaya operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

9.	Irma andani pratiwi (2019)	Pengaruh anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan Terhadap kinerja keuangan pada PT. PLN wilaya sulsebar	Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif	Hasil penelitian Menunjukkan bahwa anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan memiliki hubungan yang sangat tinggi , dan anggaran operasional tidak berpengaruh.
10.	Maya Widyana Dewi (2018)	Pengaruh biaya operasional dan pendapatan terhadap kinerja juangan pada perusahaan jasa konstruksi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2017	Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif analisis	Hasil penelitian menunjukkan biaya operasional berpengaruh signifikan.

Adapun beberapa jurnal yang dikumpulkan tersebut ditujukan agar penelitian yang dilakukan menjadi semakin kokoh, karna isi yang terdapat pada masing-masing jurnal dapat dijadikan acuan. Dari beberapa jurnal yang di kumpulkan dapat diketahui bahwa tidak ada yang khusus membahas *pengaruh biaya operasional terhadap laba perusahaan PT.Astra Motor Sinjai*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan tergolong masih baru dan belum banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu.

C. Kerangka Konsep

PT. Astra Motor Sinjai salah satu perusahaan dealer sepeda motor merek Honda yang ada di Sinjai bergerak dalam bidang usaha perdagangan dan jasa, di mana bagian perusahaan dagang yaitu melakukan penjualan

motor dan spare part dan dibagian perusahaan jasa yaitu bagian mekanik yang melakukan service kendaraan terhadap customer yang mempunyai keluhan terhadap kendaraanya. Setiap kegiatan perusahaan PT. Astra Motor Sinjai tidak bisa lepas dari biaya operasional. Biaya operasional di atas akan mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan.

Berdasarkan kerangka pikir di atas, dapat di gambarkan sebagai berikut:



D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka peneliti merumuskan Hipotesis Penelitian ini Sebagai berikut "Diduga Biaya Operasional Berpengaruh terhadap Laba Perusahaan PT.Astra Motor Sinjai".

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode Kuantitatif adalah Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi suatu sample tertentu, teknik pengambilan sample pada umumnya random pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (SugiYono, 2016)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT.Astra Motor Sinjai yang berlokasi Jl.Petta Ponggawae, kel.Bongki, kec.Sinjai Utara ,Kab.Sinjai. Adapun waktu yang dibutuhkan selama penelitian yaitu 1 bulan.

C. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional sebagai berikut:

1. Biaya operasional adalah sejumlah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau yang dimungkinkan akan terjadi. Seperti pembelian bahan baku, pembayaran gaji atau upah, serta biaya manajemen kegiatan organisasi perusahaan.
2. Laba adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha dan dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempunyai badan usaha selama satu periode kecuali yang timbul dari pendapatan

(revenue) atau investasi pemilik. (Baridwan, 2009).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2016).

Populasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan pada PT.Astra Motor Sinjai.

2. Sample

Sampel dalam penelitian ini yaitu laporan laba rugi perusahaan selama 3 tahun dimulai tahun 2020 sampai 2022.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi yaitu metode penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penyusunan proposal.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode penelitian yang dilakukan oleh penulis langsung dengan mengadakan tanya jawab secara lisan dari bagian manajemen keuangan mengenai data biaya operasional terhadap peningkatan laba.

F. Teknik Analisis

Untuk mengolah dan menganalisis data, penulis menggunakan bantuan Software program SPSS versi 20 dan Microsoft Exel 2013 . Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tahapan sebagai berikut:

1. Metode Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode analisis dengan mengumpulkan data yang diperlukan, dan kemudian data Mengkategorikan, menganalisis, dan menafsirkan secara objektif Hal ini memungkinkan pemahaman yang jelas tentang topik atau masalah yang sedang diteliti.

2. Metode Analisis Statististik

Metode yang digunakan yaitu analisis regresi sederhana yang digunakan untuk menguji pengaruh beban operasional terhadap peningkatan laba, yang sebelumnya dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik. Adapun model dasar dari regresi linear sederhana dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y= Variabel Respon atau Variabel Akibat (Dependent/terikat)

X= Variabel Prediktor atau Variabel Faktor Penyebab (Independent/bebas)

a= Konstanta

b= Koefisien regresi (kemiringan); besaran Response yang ditimbulkan oleh Predictor

Suatu penelitian harus memenuhi asumsi regresi linier atau asumsi

klasik, yaitu tidak ada gejala multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan berdistribusi normal atau mendekati normal, sehingga mendapatkan hasil penelitian yang *Best Linear Unbiased Estimation (BLUE)*.

G. Pengujian Hipotesis

1. Uji Simultan/Serempak (Uji-F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable terikat.

Dalam pengujian ini digunakan:

$H_0 : b_i = 0$ (tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara biaya operasional terhadap peningkatan laba)

$H_1 : b_i \neq 0$ (terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara biaya operasional terhadap peningkatan laba)

Pada penelitian ini nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan F_{tabel} pada tingkat signifikan (α) = 5%. Kriteria penilaian hipotesis pada uji-F:

H_1 ditolak (H_0 diterima) jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$.

H_1 diterima (H_0 ditolak) jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

2. Uji Parsial (Uji-t)

Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah (parsial). Adapun bentuk pengujian adalah:

$H_0 : b = 0$ (artinya biaya operasional secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan laba)

H1 : $b \neq 0$ (artinya biaya operasional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap peningkatan laba)

Ho diterima jika $t_{tabel} < t_{hitung}$ pada $\alpha=5\%$

H1 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha=5\%$

3. Koefisien Determinasi R²

Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel- variabel independen dalam Koefisien determinasi (R²) berguna untuk mengukur seberapa besar peranan variabel independen secara simultan berpengaruh pada variabel dependen menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Sebaliknya jika R² yang mendekati satu menandakan variabel- variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Perusahaan

PT.Astra Motor Sinjai salah satu anak perusahaan PT.Astra international Tbk.-Honda sales Operation, merupakan salah satu Corporate Operation PT.Astra international Tbk.yang bergerak di bidang distribusi dan penjualan retail kendaraan roda dua merk Honda. PT.Astra Motor Sinjai salah satu dealer untuk wilayah Sinjai dari PT.Astra International Tbk. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1970 dengan nama Honda Division,Astra Motor dahulu merupakan main distributor sepeda motor Honda. Saat ini, Astra motor merupakan main dealer yang mencakup 12 Main Dealer di Indonesia yang meliputi Jakarta, Jawa Tengah, Yogyakarta,Bali,NTB,Sumatra Selatan,Bengkulu,Kalimantan Barat, Kalimantan Timur 1, Kalimantan Timur 2, Sulawesi Selatan dan Papua.

PT.Astra Motor Sinjai berlokasi di Jl.PettaPonggawae ,kel.Bongki , kec . Sinjai Utara ,Kab.Sinjai. bergerak dalam bidang usaha perdagangan yang memasarkan sepeda Motor produk Honda yang telah dilengkapi dengan pelayanan 3S (Sales,Service, dan Spare Part).Perusahaan ini Merupakan dealer Motor Merek Honda satu-satunya di Daerah Sinjai.

a. Visi,Misi,dan Filosofi Perusahaan

1) Visi Perusahaan

Adapun Visi dari PT.Astra Motor Sinjai ingin menjadi pemimpin pasar sepeda Motor di Indonesia dan menjadi Pemain kelas dunia,dengan mewujudkan impian Konsumen ,Menciptakan kegembiraan bagi Konsumen dan berkontribusi kepada Masyarakat Indonesia.

2) Misi Perusahaan

Adapun Misi Perusahaan PT.Astra Motor Sinjai yaitu Menciptakan solusi mobilitas bagi masyarakat dengan Produk dan Pelayanan terbaik.

3) Filosofi Perusahaan

- a. Bekerja keras, artinya berfikir secara efisien dan efektif dengan bekerja dengan penuh tanggung jawab, inovatif, kreatif, mandiri serta berorientasi pada kualitas kerja yang prima
- b. Belajar terus, artinya selalu meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan wawasan, sadar akan tuntutan profesionalisme, tanggap akan perubahan serta mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan.
- c. Berdoa, artinya selalu memohon perlindungan dan berkah dari Allah, Tuhan Yang Maha Esa, selalu mensyukuri nikmat-Nya, bekerja diyakini sebagai ibadah, selalu optimis melihat persaingan hidup karena yakin rahmat Allah ada di mana-mana.

b.Struktur Organisasi Perusahaan

Di Indonesia, bagi setiap organisasi baik organisasi yang sangat sederhana maupun organisasi yang sangat luas dan kompleks, persoalan membangun struktur Organisasi yang jelas sangat diperlukan untuk mencapai kewenangan antar organisasi. Organisasi yang struktur informasinya jelas biasanya tergolong organisasi formal, sedangkan organisasi yang struktur informasinya informasi dihasilkan karena adanya hubungan kerja yang erjalin secara tidak formal didalam organisasi.

Struktur organisasi merupakan hasil proses organisasi. Struktur organisasi merupakan kerangka dasar tertentu yang mengungkapkan hubungan antara unit organisasi dan individu dalam organisasi. Melalui struktur organisasi terdapat pemahaman yang jelas dan tegas mengenai tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing pejabat. Struktur organisasi yang baik harus mampu mengatur dan mengawasi pekerjaan untuk mencapai tujuan perusahaan agar dapat berjalan secara efektif dan efisien. Berikut peranan masing-masing departemen dalam struktur organisasi PT. Astra Motor Sinjai, sebagai berikut :

- 1) *Branch Manager*, Bertanggung jawab atas pencapaian dan kinerja cabang dengan melakukan perencanaan, monitoring dan evaluasi fungsi dan pencapaian sales, meliputi daerah dan pengelolaan customer untuk memenuhi target penjualan yang ditetapkan perusahaan.
- 2) *Supervisor sales bertugas* :
 - (a) Mengkordinir tim penjualan agar dapat meningkatkan tingkat penjualan dan apakah penjualan sesuai dengan target
 - (b) Membantu tim sales dan memberikan pelatihan dalam mencari, melayani, dan memantau konsumen.
 - (c) Membantu mengatasi permasalahan tim sales dan ikut melakukan atau mendampingi presentasi tim sales jika diperlukan.
 - (d) Membuat strategi-strategi penjualan dan mensosialisasikan kepada tim sales.
 - (e) Memberikan laporan penjualan tim sales baik itu mingguan, bulanan atau tahunan.
 - (f) Memonitoring aktivitas tim sales

- (g) Memonitoring penjualan dan pembayaran customer dari tim sales.
- (h) Menentukan pemberian diskon produk kepada tim sales dengan persetujuan dari manager pemasaran atau direktur pemasaran terlebih dahulu
- (i) Mensosialisasikan dan memberitahu informasi mengenai penjualan yang baru kepada sales.

3) Sales Counter&Force bertanggung jawab untuk :

- (a) Menjawab telpon yang masuk (memberikan harga dan penjelasan tentang barang-barang yang dijual).
- (b) Melayani customer yang datang ke toko.
- (c) Mencari customer baru dengan cara online marketing, menghubungi perusahaan-perusahaan, dll.
- (d) Meningkatkan penjualan
- (e) Mendistribusikan barang ke berbagai wilayah di Indonesia.

4) *Workshop Manager* bertanggung jawab atas :

- (a) Melakukan pengawasan, pembinaan, dan pengembangan team Technical dan Purchasing&logistic.
- (b) Membangun dan mengembangkan kompetensi team tehniisi meliputi desain, proses, sistem, dan pelaporan.
- (c) *Up date* atas teknologi terbaru yang berkaitan dengan produk/bisnis perusahaan.
- (d) Bekerja sama dengan *Sales* untuk mengestimasi biaya pekerjaan.
- (e) Melaksanakan analisa teknikal, kebutuhan sumber daya, dan kebutuhan waktu penyelesaian (*time line*) untuk setiap pekerjaan.

- (f) Menyusun perencanaan, mengarahkan dan mengkoordinir kegiatan team tehni, sehingga tercapai penggunaan sumber daya, material, dan peralatan secara optimal, dan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan.
- (g) Mengawasi persiapan dan pelaksanaan pekerjaan, agar hasil kerja sesuai dengan perencanaan (*budget, schedule, due date*, dsb).
- (h) Mengawasi kelengkapan dokumentasi dari setiap pekerjaan yang pernah dilakukan (diklasifikasikan per- industri).
- (i) Memonitor ketersediaan stock di workshop.
- (j) Memonitor pengadaan barang dan pengiriman barang.
- (k) Memastikan bahwa pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan policy dan ketentuan perusahaan baik di bidang HES, prosedur maupun teknologi.
- (l) Memastikan tim dan sub ordinat sudah memenuhi persyaratan-persyaratan untuk pelaksanaan pekerjaan: sertifikasi training medical check up, dll.
- (m) Menjalankan fungsi administratif, seperti: pelaporan berkala, pelaporan akhir pekerjaan, atau lainnya, sesuai dengan kebutuhan pekerjaan.

5) *Service Advisor* bertanggung jawab atas kepuasan pelanggan terhadap kondisi kendaraan dan pelayanan khususnya di bengkel.

6) *Mekanik Leader* bertanggung jawab atas:

- (a) Menerapkan komunikasi di tempat kerja yang antara lain adalah menerima dan menyalurkan informasi, menyampaikan dan menerima informasi dengan baik,

menerapkan sistem pelaporan sesuai prosedur.

- (b) Menerapkan kerja sama ditempat kerja yang antara lain adalah mengidentifikasi tujuan dan peran kelompok serta memberikan kontribusi efektif dan tepat dalam pertemuan kelompok.
- (c) Mengidentifikasi komponen utama engine yang antara lain adalah melakukan identifikasi spesifikasi teknik engine dan mengidentifikasi struktur dan fungsi system mekanis sistem bahan bakar, sistem pelumasan sistem pendinginan dan sistem udara masuk dan gas buang engine.
- (d) Melaksanakan pemeliharaan engine yang antara lain adalah melakukan identifikasi spesifikasi teknis engine, melakukan identifikasi sistem pada engine, menyiapkan tools, suku cadang dan bahan yang dipergunakan serta melaksanakan pemeriksaan, pengukuran dan penyetelan serta penggantian suku cadang.
- (e) Melaksanakan perbaikan ringan (minor repair) engine yang antara lain adalah mempelajari surat perintah kerja perbaikan, menyiapkan buku panduan/shop manual yang sesuai, membongkar dan membersihkan komponen, menyusun dan mengajukan suku cadang yang diperlukan dan menguji hasil perbaikan.
- (f) Melaksanakan perbaikan (Major Repair) engine yang antara lain adalah mempelajari surat perintah kerja perbaikan, menyiapkan buku panduan/shop manual yang sesuai

membongkar engine sesuai prosedur, memeriksa dan menganalisa kerusakan komponen serta menyusun dan mengajukan suku cadang yang diperlukan.

(g) Menganalisa dan mengatasi gangguan (trouble shooting) engine alat berat yang antara lain adalah mempelajari surat perintah kerja perbaikan, menyiapkan buku panduan/shop manual yang sesuai, membongkar komponen yang akan diperbaiki, memeriksa dan menganalisa kerusakan komponen, menyusun dan mengajukan suku cadang yang diperlukan dan menguji hasil perbaikan.

(h) Membuat laporan pekerjaan yang antara lain adalah mengkompilasi data dari semua proses pekerjaan, menyusun data kedalam form laporan dan menyampaikan laporan pekerjaan kepada atasan.

7) Mekanik bertanggung jawab terhadap penyelesaian pekerjaan sesuai PKB (Perintah Kerja Bengkel).

8) Part Manager bertanggung jawab atas:

(a) Bertanggung jawab atas *after sales service* dan pemeliharaan peralatan bengkel.

(b) Memonitori *mechanic* dalam melakukan *service* motor.

(c) Memberikan solusi dan saran bila ada *cliem* pelanggan.

9) Adm Part bertugas dan bertanggung jawab terhadap :

(a) Melakukan kontrol dan bertanggung jawab secara fisik atas

fungsi gudang suku cadang dalam penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran suku cadang.

- (b) Melakukan pengaturan penempatan dan kontrol fisik maupun fungsi.
- (c) Pendapatan *stock* suku cadang atas data administrasi *spare part*.
- (d) *Update* atas *stock* suku cadang.
- (e) menyediakan kebutuhan suku cadang yang diperlukan oleh teknisi.

10) Finance dan kasir bertanggung jawab terhadap:

- (a) Menjalankan proses penjualan dan pembelian .
- (b) Melakukan pencatatan atas semua transaksi.
- (c) Membantu pelanggan dalam memberikan informasi mengenai suatu produk.
- (d) Melakukan proses transaksi pelayanan jual beli.
- (e) Melakukan pengecekan atas jumlah barang pada saat penerimaan barang.
- (f) Melakukan pencatatan kas fisik serta melakukan pelaporan kepada atasan.

Tabel 5.2
Perincian Umur dan Banyaknya Karyawan
Pada PT.Astra Motor Sinjai

No	Unit Kerja	Umur	Banyaknya Karyawan
1	Branch Manager	38	1
2	Supervisor Sales	35	1
3	Sales Counter & Force	27-32	3
4	Workshop Manager	37	1
5	Service Advisor	27	1
6	Part Manager	40	1
7	Adm part	28	1
8	Finance & Kasir	25	3
9	Mekanik Leader	35	2
10	Mekanik	22-32	6

Sumber : PT:Astra Motor Sinjai, 2023

Tabel 5.3
Perincian Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Pendidikan
Pada PT.Astra Motor Sinjai

No	Jabatan	Kelamin		Pendidikan		
		L	P	SMA	D3	S1-S2
1	Branch Manager	✓				✓
2	Supervisor Sales	✓				✓
3	Sales Counter & Force	✓	✓		✓	
4	Workshop Manager	✓				✓

5	Service Advisor	✓				✓
6	Part Manager	✓				✓
7	Adm Part	✓			✓	
8	Finance & Kasir	✓	✓			✓
9	Mekanik Leader	✓		✓		
10	Mekanik	✓		✓		
	Jumlah	10	2	2	2	6
	Total	22				

Sumber: PT.Astra Motor Sinjai,2023

b.Peralatan yang dimiliki

Adapun Fasilitas yang dimiliki pada PT.Astra Motor Sinjai agar mempermudah selama proses bekerja, diantaranya adalah :

(a)Mesin Foto copy

Mesin foto copy digunakan untuk memperbanyak fisik dokumen agar perusahaan memiliki arsip tersendiri. Mesin foto copy ini memiliki double fungsi yaitu mesin fax yang digunakan untuk mengirim dan menerima surat atau dokumen lainya dengan cepat dan efisien.

PT.Astra Motor Sinjai masih menggunakan mesin fax untuk mengirim surat atau dokumen yang penting.

(b)Mesin scan

Mesin scan adalah suatu alat elektronik yang digunakan di PT.Astra Motor Sinjai untuk memindahkan suatu objekgambar atau dokumen.

(c)Ordner

Ordner digunakan untuk menyimpan arsip dalam jumlah banyak dan disusun vertikal ke dalam lemari arsip. Setiap ordner diberi nama sesuai arsip yang disimpan agar mempermudah mencari dokumen yang diinginkan.

(d) Lemari Arsip

Lemari arsip digunakan untuk menyimpan arsip (ordner) yang disusun secara vertikal.

(e) Cardex

Cardex alat yang digunakan untuk menyimpan kartu indeks dengan menggunakan laci-laci yang dapat ditarik keluar memanjang. Didalam cardex terdapat semacam kantung plastik tempat menyimpan kartu index.

(f) Komputer

Komputer adalah alat elektronik yang digunakan untuk melakukan proses selama bekerja seperti menginput beberapa dokumen, mengirim email, membuat Faktur Penjualan Suku Cadang, order kiriman suku cadang dan lain-lain, dengan sistem yang digunakan pada PT.Astra Motor Sinjai.

B.Penyajian Data (Hasil Penelitian)

1. Biaya operasional yang Dikeluarkan Perusahaan PT.Astra Motor Sinjai

Setiap perusahaan baik itu perusahaan besar maupun perusahaan kecil tidak akan mampu menjalankan usahanya tanpa adanya biaya operasional yang digunakan dalam menjalankan kegiatan ataupun dalam mengoperasikan semua kegiatan perusahaan sehingga dapat memaksimalkan perolehan laba pada perusahaan.

Tujuan setiap perusahaan adalah menghasilkan laba bersih yang Optimal demi tercapainya tujuan dan keancaran kegiatan pada perusahaan. Dalam memperoleh laba bersih suatu perusahaan dihadapkan dengan banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan laba bersih sehingga perusahaan tidak mudah melakukan hal-hal tersebut. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi pendapatan laba bersih adalah biaya-biaya yang harus dikeluarkan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Adapun data biaya Operasional pada PT.Astra Motor Sinjai sebagai berikut :

Tabel 5.4
Data Biaya Operasional untuk Periode 6 Bulan pada PT.Astra Motor Sinjai
Periode 2020-2022

Keterangan	Biaya operasional 30 juni 2020	Biaya operasional 31 desember 2020
Biaya administrasi dan umum	216.178.000	190.825.000
Penelitian dan pengembangan	140.200.000	120.732.000
Penyusutan/amortisasi	109.780.000	106.650.000
Biaya (pendapatan) bunga net operasi	125.320.000	108.520.000
Pengeluaran tak biasa	34.700.000	32.500.000
Biaya operasi lainnya	80.000.000	79.000.000
Total :	706.178.000	638.227.000

Sumber : Laporan keuangan PT.Astra Motor sinjai

Keterangan	Biaya operasional 30 juni 2021	Biaya operasional 31 desember 2021
Biaya administrasi dan umum	204.200.000	204.050.000
Penelitian dan pengembangan	103.550.000	112.300.000
Penyusutan/amortisasi	104.850.00	104.800.000
Biaya (pendapatan) bunga net operasi	104.350.000	104.300.000
Pengeluaran tak biasa	40.050.000	39.925.000
Biaya operasi lainnya	74.100.000	83.925.000
Total:	631.100.000	648.375.000

Sumber : Laporan keuangan PT.Astra Motor sinjai

Keterangan	Biaya operasional 30 juni 2022	Biaya operasional 31 desember 2022
Biaya administrasi dan umum	225.128.000	220.348.000
Penelitian dan pengembangan	100.050.000	101.300.000
Penyusutan/amortisasi	89.700.000	92.816.000
Biaya (pendapatan) bunga net operasi	99.288.000	117.000.000
Pengeluaran tak biasa	35.000.000	40.000.100
Biaya operasi lainnya	77.000.000	81.019.000
Total :	626.166.000	652.484.000

Sumber : Laporan keuangan PT.Astra Motor sinjai

Berdasarkan tabel diatas, perkembangan biaya operasional PT Astra Motor Sinjai dapat dilihat Mengalami fluktuasi dalam periode per enam bulan.. Pada 30 juni 2020 biaya operasioan yang dikeluarkan sebesar Rp 706.178.000, kemudian pada 31 Desember 2020 mengalami Penurunan yaitu sebesar Rp 638.227.000, kemudian pada 31 Desember 2022 kembali mengalami kenaikan sebesar Rp. 648.375.000, Tertinggi dalam tiga tahun terjadi pada 30 juni 2020 yaitu sebesar Rp 706.178.000 Hal ini disebabkan meningkatnya biaya perbaikan,

pemeliharaan dan energi. dengan total biaya operasional selama tiga tahun terakhir yaitu sebesar Rp.3.902.530.000.

2. Laba yang Diperoleh Perusahaan PT.Astra Motor Sinjai

Penilaian atau pengukuran kinerja berfungsi sebagai alat Membantu manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan dan melakukan presentasi kepada investor dan pelanggan atau Perusahaan ini dipandang oleh masyarakat memiliki reputasi yang baik. Evaluasi dan pengukuran kinerja suatu perusahaan dapat dilihat pada laba bersih. Untuk memaksimalkan laba bersih, manajemen hanya dapat mengendalikan komponen biaya karena pada komponen ini manajemen perusahaan perlu mencapai efisiensi dalam kegiatan produksinya. Selain itu, faktor yang mempengaruhi laba bersih juga terlihat dari besarnya biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya.

Laba bersih adalah ukuran profitabilitas secara keseluruhan dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah suatu perusahaan Manajemen menerima keuntungan yang memadai dari penggunaan Aset yang dikuasainya umumnya memiliki lebih banyak urusan bagi perusahaan Dengan tujuan memaksimalkan laba bersih, skalanya Hal ini menjadi jaminan perusahaan dapat beroperasi dengan stabil. laba bersih pada Laporan keuangan PT.Astra Motor Sinjai adalah sebagai berikut:

Tabel 5.5
Data Laba Bersih Periode 6 Bulan pada PT.Astra Motor Sinjai Periode 2020-2022

Keterangan	Total
Lab a Bersih 30 juni 2020	Rp. 680.314.500
Lab a Bersih 31 Desember 2020	Rp. 758.381.500
Lab a Bersih 30 juni 2021	Rp. 740.475.311
Lab a Bersih 31 Desember 2021	Rp. 775.790.314
Lab a Bersih 30 juni 2022	Rp. 1.153.500.891
Lab a Bersih 31 Desember 2022	Rp. 992.458.584

Sumber : Laporan keuangan PT.Astra Motor sinjai

Dapat dilihat pada tabel di atas Pendapatan Laba Bersih PT. Astra Motor Sinjai selama tiga tahun terjadi fluktuasi dan peningkatan terhadap perolehan laba bersih dari tahun 2020-2022. Pada bulan juni 2020 di peroleh Laba Bersih Rp. 680.314.500 , pada bulan Desember 2020 di peroleh Rp. 758.381.500, kemudian pada bulan juni 2021 mengalami penurunan sebesar Rp.740.475.311. Pada periode 31 Desember 2021 kembali terjadi peningkatan berturut-turut sampai bulan juni 2022 sebesar Rp. 1.153.500.891. kemudian kembali mengalami penurunan sebesar Rp. 992.458.584 pada bulan Desember 2022. Terjadinya fluktuasi pada laba bersih disebabkan karena adanya kenaikan dan penurunan biaya operasional dalam menjalankan strategi bisnisnya.

3. Hasil Analisis Data

a.) Hasil analisis Deskriptif

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada PT.Astra Motor Sinjai Analisis deskriptif variable dependen dan independen yang digunakan dalam penelitian ini terdapat pada Tabel 5.5 berikut

Tabel 5.5
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Biaya Operasional	3	626166000,0	706178000,0	65042166,7	29077774,44
Laba bersih	3	680314500,0	1153500991	850153700,0	182809623,6
Valid n (listwise)	3				

Sumber : software SPSS 20 for windows

Berdasarkan hasil statistik deskriptif diatas dapat dilihat bahwa biaya operasional dan laba bersih memiliki nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai rata-rata dengan jumlah data 3.

Tabel 5.5 menunjukkan nilai minimum biaya operasional yaitu sebesar 626166000,0. biaya operasional ini terendah dimiliki oleh PT.Astra Motor Sinjai pada 30 juni tahun 2022. Tingkat biaya Operasioanal maksimum sebesar 706178000,0, yang ditunjukkan pada 30 juni 2020, Rata-rata dari biaya operasional adalah 65042166,7 pada PT.Astra Motor Sinjai periode 2020-2022 dengan memiliki Standar deviasi 29077774,44.

Tabel 5.5 menunjukkan Nilai minimum Laba bersih sebesar 680314500,0 laba bersih terendah pada tahun 30 desember 2020. Tingkat laba bersih maksimum sebesar 1153500991 pada 30 juni 2022. Rata-rata dari laba bersih adalah 850153700,0 pada PT.Astra Motor Sinjai Periode 2020-2022 dengan memiliki Standar deviasi 182809623,6.

b.) Hasil Persamaan Regresi Sederhana

analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menunjukkan hubungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (x). Dengan menggunakan regresi linear sederhana maka pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih dapat diketahui . Hal ini dapat ditunjukkan melalui hasil

Olah data menggunakan SPSS 20 sebagai berikut.

Tabel 5.6: Hasil perhitungan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih

Tabel 5.6
Coefficients^a

Model	Unstandardize d Coefficients		Unstandardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2872311903	1778556383		1,615	,182
1 Biaya Operasional	3,109	2,732	-,495	1,138	,319

a. Dependent Variable: Laba bersih

Sumber : software SPSS 20 for windows

Berdasarkan Tabel 5.6 maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 2872311903 + 3,109x$$

Dari persamaan regresi linear sederhana dapat di simpulkan bahwa :

1. Koefisien Constant(a) dari undstandar ciefficient nilainya sebesar Rp.2872311903.,yang artinya bahwa tidak ada pengaruh varibael (x) yaitu Biaya Operasional , maka nilai constant variabel(Y) Laba Berish adalah sebesar Rp. 2872311903
2. koefisien regresi (b). Nilainya sebesar 3,109 menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan 1% biaya operasional, maka akan diikuti dengan peningkatan Laba bersih sebesar Rp. 3,109.

c.) Hasil Uji hipotesis

1.) Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Dilihat dari tabel di bawah Besarnya Nilai F hitung yaitu 0,85 dengan tingkat Signifikan 0,819.

Tabel 5.8
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4089913566500796 0,000	1	40899135665007960, 000	1,297	,318 ^b
Residual	1261320834497346 08,000	4	31533020862433652, 000		
Total	1670312191147425 60,000	5			

Sumber : software SPSS 20 for windows

Pengujian hipotesis :

H₀: Biaya Operasional tidak berpengaruh terhadap Peningkatan Laba

H₁: Biaya Operasional berpengaruh terhadap peningkatan Laba

Pengambilan keputusan :

Jika nilai signifikan $>0,05$ maka H₀ diterima, sedangkan jika nilai Signifikan $<0,05$ maka H₁ ditolak. Dari hasil Anlisi diatas terlihat bahwa nilai signifikan adalah sebesar 0,318 ($>0,05$) sehingga H₁ ditolak. Artinya pengaruh Biaya Operasional Terhadap Peningkatan Laba tidak berpengaruh signifikan sehingga H₀ diterima.

2.) Uji Parsial (Uji t)

Pada Uji T dilakukan untuk menguji pengaruh secara parsial antara biaya operasional dan laba, signifikan atau tidak signifikan. Dan diperoleh hasil dari program statistik software SPSS 20 for windows.

Tabel 5.9
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (constant)	2873250175,6 95	1777841282,93 1		1,616	,181
Biaya Operasional	3,110	2,731	,495	1,139	,318

Sumber : software SPSS 20 for windows.

Dan diperoleh nilai thitung adalah sebesar 1,139 sementara ttabel diperoleh dari $df = n - k = 6 - 2 = 4$ dan taraf signifikan 0,05 (5%) dan diperoleh ttabel 1,943 karena thitung < ttabel ($0,139 < 1,943$) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Yang artinya bahwa biaya operasional secara parsial tidak berpengaruh signifikan/relevan terhadap peningkatan laba PT.Astra Motor Sinjai.

3.)Koefisien Determinasi R²

Tabel 5.10
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,495 ^a	,245	,056	177575394,867 74

Sumber : software SPSS 20 for windows.

Tabel diatas menjelaskan bahwa besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu 0,495 dan dijelaskan besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. Dari output diatas diperoleh koefisien determinasi (R²) sebesar 0,245 yang artinya bahwa pengaruh variabel bebas (trust) terhadap variabel terikat sebesar 24,5% dan lebihnya 75,5 % di pengaruhi oleh faktor lain.

4. Pembahasan

Untuk mengetahui apakah biaya operasional berpengaruh terhadap laba perusahaan PT.Astra Motor Sinjai. Penulis menggunakan Analisis data dan pengujian Hipotesis yang dihitung menggunakan program SPSS Versi 20.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis Regresi Linear sederhana diperoleh persamaan.

$$Y = 2872311903 + 3,109x$$

Dari persamaan regresi linear sederhana dapat disimpulkan bahwa :

1. Koefisien Constant(a) dari undstandar ciefficient nilainya sebesar Rp.2872311903.,yang artinya bahwa tidak ada pengaruh varibael (x) yaitu Biaya Operasional , maka nilai constant variabel(Y) Laba Berish adalah sebesar Rp. 2872311903
2. koefisien regresi (b). Nilainya sebesar 3,109 menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan 1% biaya operasional, maka akan diikuti dengan peningkatan Laba bersih sebesar Rp. 3,109.

Berdasarkan hasil uji Hipotesis menunjukkan bahwa pengaruh Biaya Operasional terhadap Laba perusahaan tidak berpengaruh secara relevan. Dilhat dari uji hipotesis uji F, menunjukkan Jika nilai signifikan $>0,05$ maka H_0 diterima, sedangkan jika nilai Signifikan $<0,05$ maka H_1 ditolak. Dari hasil Analisis terlihat bahwa nilai signifikan adalah sebesar 0,516 ($>0,05$) sehingga H_1 ditolak. Artinya pengaruh Biaya Operasional Terhadap Peningkatan Laba tidak berpengaruh signifikan/relevan sehingga H_0 diterima. Dan hasil dari Uji T diperoleh nilai thitung adalah sebesar 0,291 sementara ttabel diperoleh dari $df = n-k = 6-2 = 4$ dan taraf signifikan 0,05 (5%) dan diperoleh ttabel 1,943 karena thitung $<$ ttabel

(0,291 < 1,943) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Yang artinya bahwa biaya operasional secara parsial tidak berpengaruh terhadap peningkatan laba PT.Astra Motor Sinjai. Diihat dari tabel Determinasi R^2 menjelaskan bahwa besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu 0,495 dan dijelaskan besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. Dari output diatas diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,245 yang artinya bahwa pengaruh variabel bebas (trust) terhadap variabel terikat sebesar 24,5% dan lebihnya 75,5 % di pengaruhi oleh faktor lain.

Peneliti beranggapan Kekurangan Biaya Operasional akan mengakibatkan Laba yang diperoleh semakin kecil. kekurangan biaya operasional mengakibatkan perusahaan tidak dapat melakukan penjualan dengan baik dan efisien . Hal ini dapat dilihat pada tabel 5.4 dan 5.5 Naik turunya Biaya Operasional tidak mengakibatkan turunya Laba bersih yang di peroleh. peneliti juga melakukan interview atau wawancara kepada bagian manajemen keuangan mengenai faktor lain yang dapat mempengaruhi peningkatan laba selain biaya operasional yaitu harga jual, volume penjualan, modal kerja,pendapatan,dan perputaran piutang .

Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Desy Desky (2021), yang menunjukkan bahwa biaya operasional tidak berpengaruh terhadap peningkatan laba. Selain biaya operasional, ada faktor lain yang dapat mempengaruhi peningkatan laba yaitu harga jual dan volume penjualan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

Bahwa biaya operasional secara parsial tidak berpengaruh terhadap peningkatan laba perusahaan PT.Astra Motor Sinjai. Hal ini dapat diartikan bahwa perubahan yang terjadi atau naik turunnya biaya operasional tidak menyebabkan peurunan pada Laba Bersih.

B. Saran

Adapun saran yang akan penulis sampaikan dari hasil pembahasan sebelumnya adalah sebagai berikut:

- a. Laporan biaya operasional yang disusun hendaknya dapat dijadikan acuan terbaik untuk memandu kegiatan operasional perusahaan dan meningkatkan keuntungan perusahaan.
- b. Pelaku usaha harus lebih meningkatkan penjualan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal.
- c. Oleh karena itu , dalam mengambil keputusan perusahaan selalu mempertimbangkan keadaan keuanganya melalui perhitungan keuntungan. Laba mempengaruhi kondisi operasi perusahaan di masa depan, dan tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan harus di pertahankan atau lebih di tingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kudus, De Santika Septiana. 2023. Pengaruh Biaya Operasional dan Biaya Promosi terhadap Penjualan Sepeda Motor Honda PCX di PT. Daya Anugrah Mandiri purwakarta 2016-2020. *Ilmu Ekonomi wibawa Karta Rahaja Purwakarta*.
- Aditya Ahmad Fhathony. 2020. Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Perkebunan Nusantara VIII. *Jurnal Ilmia Akuntansi* Vol.11 No 1.
- Anis Siti Aisyah. 2021. Pengaruh Biaya Operasional dan Jumlah Penjualan Jasa Terhadap Laba Bersih (Studi Pada PT. Nuansa Ilham Prima Sukabumi). *Jurnal Mahasiswa Kuntansi* Vol 2 No 2.
- Assauri, S. 2008. *Manajemen Produksi*, LPFE, Jakarta.
- Baridwan, Z. 2009. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*, Yogyakarta, BPFE.
- Dewi. 2018. Pengaruh Volume Penjualan Kamar Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Hotel Grend Wijaya Singaraja Tahun 2014-2016. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Andiksha* Vol.10 No 2.
- Desi Desky. 2022. Pengaruh Biaya Operasional Dan Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Jasa Subsektor Perdagangan Besar Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmia Multi Disiplin Indonesia* Vol.2 No 2
- Harahap, S. S. 2010. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Hartati . 2011. Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Peningkatan Laba Bersih Pada Hotel Safari Makassar. *Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Irma Andani Pratiwi. 2019. Pengaruh Anggaran Biaya Operasional dan Anggaran Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. PLN(persero) wilaya Sulselbar. *Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Junaidi 2016. Pengaruh Biaya Operasional dan Arus Kas Terhadap profitabilitas pada UD Sari Bumi Probolinggo. *Jurnal ECOBUSS*, Vol 4 No 1.
- Jusuf, J. 2009. *Analisis Kredit*, Yogyakarta, PT Gramedia Pustaka Utama. *Analisis Kredit Untuk Account Officer*, Jakarta, Ikrar Mandiriabadi.
- Leny Suzan, Nikita Melisa Siallagan. 2022. Pengaruh Biaya Operasional, Total Hutang dan Volume penjualan Terhadap Laba Bersih. *Jurnal Akuntansi*.
- Maya Widyana Dewi. 2018. Analisa Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan

Terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Return Of Asset (ROA) Pada Perusahaan Jasa Konstruksi yang Terdaftar Di BEI 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*.

Rhaka Rohmat. 2021. Pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap Laba bersih. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.

Ruky, D. A. S. 2011. *Sukses sebagai manajer profesional tanpa gelar MM atau MBA*, Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama.

Soemarso R., S. 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar*, Jakarta, Salemba Empat. Salemba Empat

Supriyono 2012. *Akuntansi Blaya Perencanaan dan Pengendalian Blaya serta Pembuatan Keputusan*, Yogyakarta, BPFE.

Sugiyino.2016. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung : AlfabE

Women, H. D. 2009. *Akuntansi manajerial*, Jakarta, Salemba Empat.

Yuliati, D. E. 2017. Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, Pendapatan Usaha dan Perputaran Total Aktiva Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2011-2014. *Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang*.



LAMPIRAN

Laporan Biaya Operasional Per 6 Bulan PT.Astra Motor Sinjai Pada Tahun 2020-2022

Keterangan	Biaya operasional 30 juni 2020	Biaya operasional 31 desember 2020
Biaya administrasi dan umum	216.178.000	190.825.000
Penelitian dan pengembangan	140.200.000	120.732.000
Penyusutan/amortisasi	109.780.000	106.650.000
Biaya (pendapatan) bunga net operasi	125.320.000	108.520.000
Pengeluaran tak biasa	34.700.000	32.500.000
Biaya operasi lainnya	80.000.000	79.000.000
Total :	706.178.000	638.227.000
Keterangan	Biaya operasional 30 juni 2021	Biaya operasional 31 desember 2021
Biaya administrasi dan umum	204.200.000	204.050.000
Penelitian dan pengembangan	103.550.000	112.300.000
Penyusutan/amortisasi	104.850.00	104.800.000
Biaya (pendapatan) bunga net operasi	104.350.000	104.300.000
Pengeluaran tak biasa	40.050.000	39.925.000
Biaya operasi lainnya	74.100.000	83.925.000
Total:	631.100.000	648.375.000
Ketetapan	Biaya operasional 30 juni 2022	Biaya operasional 31 desember 2022
Biaya administrasi dan umum	225.128.000	220.348.000
Penelitian dan pengembangan	100.050.000	101.300.000
Penyusutan/amortisasi	89.700.000	92.816.000
Biaya (pendapatan) bunga net operasi	99.288.000	117.000.000
Pengeluaran tak biasa	35.000.000	40.000.100
Biaya operasi lainnya	77.000.000	81.019.000
Total :	626.166.000	652.484.000

Hasil SPSS 20 for windows

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,495 ^a	,245	,056	177575394,867 74

a. Predictors: (Constant), Biaya Operasional

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4089913566500 7960,000	1	4089913566500 7960,000	1,297	,318 ^b
	Residual	1261320834497 34608,000	4	3153302086243 3652,000		
	Total	1670312191147 42560,000	5			

a. Dependent Variable: Laba Bersih

b. Predictors: (Constant), Biaya Operasional

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2873250175,69	1777841282,93		1,616	,181
	Biaya Operasional	3,110	2,731	,495		

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Biaya Operasional	6	626166000,00	706178000,00	650421666,666 7	29077774,4448 7
Laba Bersih	6	680314500,00	1153500891,00	850203516,666 7	182773750,366 26
Valid N (listwise)	6				



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Fitriani
Nim : 105731103018
Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	40 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	1 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin

Dengan surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 12 Februari 2024

Mengetahui,

Kepala UPT-Perpustakaan dan Penerbitan,


Nursula Yasin, M.I.P
071000061591